

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Pada BAB III ini akan memaparkan mengenai jenis penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, lokasi dan subjek penelitian, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

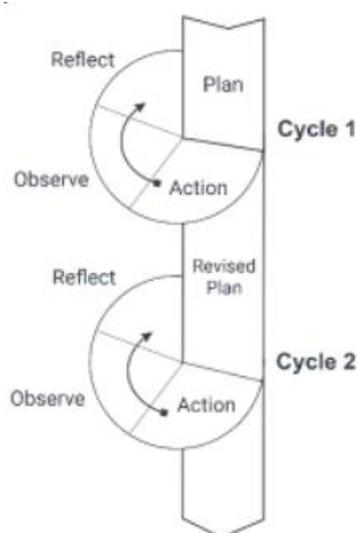
#### **3.1 Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) sebagai pendekatan yang diterapkan. Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam lingkungan pembelajaran, dengan tujuan untuk memperbaiki praktik mengajar melalui proses refleksi diri. Proses ini dilakukan secara terencana, terstruktur, dan dilaksanakan dalam beberapa siklus yang berulang (Utomo, Asvio, & Prayogi, 2024). Penelitian tindakan kelas memiliki peranan penting karena mampu membantu mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran serta berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (Azizah, 2021). Melalui penelitian tindakan kelas, guru dapat mengidentifikasi dan mencoba berbagai strategi atau aktivitas pembelajaran yang lebih efektif, mendorong inovasi, serta memperbaiki proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan metode penelitian yang dilaksanakan di lingkungan kelas untuk mengatasi permasalahan pembelajaran, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Tujuan penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki cara kerja yang rutin, caranya dengan melihat dan menganalisis masalah yang ada dalam pekerjaan tersebut, yang menyebabkan hasilnya tidak optimal, agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan tersebut (Semathong, 2023). Sehingga, tujuan dari penelitian tindakan adalah untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada, seperti dalam proses pengajaran dan hasil belajar siswa, serta menciptakan kerja sama antara guru melalui kolaborasi yang berlangsung dalam lingkungan yang etis dan saling mendukung di sekolah. Pada penelitian ini, peneliti mengkaji

permasalahan mengenai penerapan *Syllabic Method* berbantuan media digital Powtoon untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, yang dirancang untuk dilaksanakan dalam dua siklus. Berdasarkan pendapat Kemmis dan McTaggart (2014), model ini berbentuk spiral, mencerminkan proses berkelanjutan yang melibatkan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi secara berulang.



Gambar 3. 1 Alur PTK Model Kemmis & Taggart (2014)

Pada gambar 3.1 model spiral ini adalah model siklus yang berulang secara terus-menerus, dengan tujuan setiap tindakan menunjukkan peningkatan sesuai dengan perubahan dan perbaikan yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kualitasnya. Dilakukan melalui beberapa siklus tindakan yang mencakup empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi :

- 1) Perencanaan (*plan*), langkah pertama adalah menjelaskan apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan dilakukan.

- 2) Tindakan (*action*), tahap ini adalah pelaksanaan rencana yang telah disiapkan. Setiap tindakan dilakukan sesuai langkah-langkah yang dirancang dan dalam situasi nyata.
- 3) Observasi (*observe*), tahap observasi adalah evaluasi indikator keberhasilan. Peneliti dan mitra kolaborasi mengamati pelaksanaan PTK untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana dan mengukur peningkatan hasil yang diharapkan.
- 4) Refleksi (*reflection*), refleksi adalah analisis informasi dari pelaksanaan PTK, termasuk data dan kendala yang muncul.

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan meliputi beberapa tahap yang terstruktur :

1) kegiatan awal

Pada atahap awal, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk memahami permasalahan yang terjadi serta kondisi nyata di lapangan. Beberapa langkah yang dilakukan antara lain:

- a. menyerahkan surat izin penelitian,
- b. melaksanakan observasi langsung di sekolah yang menjadi lokasi penelitian,
- c. melakukan wawancara dengan guru dan siswa guna menggali informasi lebih mendalam.

2) pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus I, peneliti akan melaksanakan kegiatan berikut :

- a. perencanaan  
Menyusun instrumen penelitian seperti lembar observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi, serta menyusun modul ajar dan media pembelajaran yang akan digunakan.
- b. pelaksanaan tindakan

Pada pelaksanaan ini, kegiatan yang telah dirancang melalui modul ajar mulai diterapkan, dengan media Powtoon sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa.

c. observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi kelas untuk melihat penerapan metode suku kata yang dibantu dengan media Powtoon dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas 1. Selain itu, pengambilan data juga dilakukan melalui pemberian tes evaluasi dan pengisian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

d. Refleksi

Membahas hasil pengamatan dengan guru kelas terkait penerapan *Syllabic Method* berbantuan media Powtoon. Hasil tindakan juga dievaluasi dan direfleksikan untuk merencanakan langkah selanjutnya pada siklus berikutnya. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah sudah ada perubahan atau perbaikan di kelas tersebut.

Pelaksanaan Siklus II :

a. perencanaan

Merancang kembali modul ajar sesuai dengan hasil refleksi di siklus 1.

b. pelaksanaan tindakan

Melakukan pembelajaran ulang membaca permulaan menggunakan *Syllabic Method* berbantuan media Powtoon yang telah diperbaiki di siklus 1

c. observasi

Peneliti mengobservasi kembali situasi yang terjadi di dalam kelas apakah ada peningkatan atau perunahan yang lebih baik

d. refleksi

Membahas kembali hasil pengamatan bersama guru kelas mengenai penerapan metode suku kata yang dibantu dengan media pembelajaran Powtoon.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan dari penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 1 Ekacita, sebanyak 26 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Ekacita, Kecamatan Cikalongwetan, Kabupaten Bandung Barat. Alasan peneliti memilih lokasi ini, karena sekolah SDN I Ekacita mudah dijangkau baik dari segi waktu atau sumber daya sehingga memungkinkan peneliti untuk mengoptimalkan pelaksanaan penelitian. Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh, lokasi dan subjek penelitian ini memiliki permasalahan dalam kemampuan membaca dikelas rendah, yang belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga diperlukan solusi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada khususnya dikelas 1 yang dimana mengalami kesulitan saat belajar dan mengerjakan soal ujian karena kurangnya kemampuan membaca.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Berikut penjelasan mengenai masing-masing teknik tersebut :

#### **a) Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati serta mencermati perilaku seseorang atau sekelompok individu dalam kurun waktu tertentu (Arikunto, 2021). Observasi juga dimanfaatkan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap tindakan yang diberikan oleh guru, maupun tindakan guru terhadap siswa (Buana, 2020). Observasi yang digunakan yaitu observasi partisipan, dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara langsung untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan agar temuan penelitian teridentifikasi dan lengkap, sehingga mengetahui setiap perilaku yang tampak (Sugiyono, 2011, hlm.145). Tujuan observasi ini adalah untuk mengumpulkan data yang tepat, informasi yang sesuai, serta mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang fenomena yang diteliti. Peneliti melakukan observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan observasi, digunakan lembar ceklis yang berisi daftar observasi yang akan ditandai sesuai dengan aspek yang diamati. Informasi yang

terkumpul berupa ceklis, yang kemudian diolah menjadi deskripsi mengenai objek yang sedang diteliti dengan mengamati aktivitas siswa dan guru selama penerapan *Syllabic Method* yang dibantu dengan media digital Powtoon untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 1 Ekacita.

b) Tes

Tes merupakan instrumen yang berisi kumpulan tugas atau pertanyaan yang harus diselesaikan oleh peserta didik guna menilai aspek perilaku tertentu (Faiz dkk., 2022). Tes adalah salah satu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif atau penugasan pembelajaran siswa (Buana, 2020). Tes ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan berupa tes tertulis dan tes lisan. Tes diberikan kepada siswa untuk menilai pencapaian pembelajaran. Tes akan dilaksanakan di akhir pembelajaran untuk mengevaluasi kemampuan membaca permulaan siswa setelah mengikuti seluruh proses pembelajaran dengan menggunakan *Syllabic Method* yang dibantu media digital Powtoon.

c) Dokumen

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang mencakup buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, gambar, laporan, serta keterangan lain yang dapat mendukung proses penelitian (Sugiyono, 2015). Dokumentasi juga merupakan sumber informasi penting bagi peneliti, yang merujuk pada segala sesuatu yang tertulis atau dicetak sebagai bahan pencatatan (Muslihin dkk., 2022). Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan mencakup berbagai kegiatan pembelajaran, data nilai kemampuan membaca permulaan siswa, serta dokumen pendukung lainnya seperti modul ajar. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dalam penelitian penerapan *Syllabic Method* berbantuan media digital Powtoon untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

### 3.4 Instrumen Penelitian

a) Instrumen Observasi

Terdapat lembar observasi selama proses pembelajaran

## 1) Instrumen observasi

Digunakan untuk memantau aktivitas selama proses pembelajaran dengan menerapkan *Syllabic Method* berbantuan media digital Powtoon untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar, lembar observasi berisikan list mengenai aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Aspek pengamatan Guru	Melaksanakan		Keterangan
	Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1. Guru menyapa siswa dengan memberi salam.			
2. Guru mengajak doa bersama sebelum mulai kelas			
3. Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar hari ini			
4. Guru melakukan absensi			
5. Guru meminta siswa menyanyikan lagu nasional bersama-sama			
6. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking			
7. Guru memberikan dorongan semangat kepada siswa agar lebih antusias dalam belajar			
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini.			
<b>Kegiatan Inti</b>			

Aspek pengamatan Guru	Melaksanakan		Keterangan
	Ya	Tidak	
9. Guru mempersiapkan materi pembelajaran			
10. Guru menyiapkan media ajar digital Powtoon			
11. Guru mengarahkan siswa untuk mendengarkan video pembelajaran huruf abjad			
12. Guru mengarahkan siswa untuk membaca huruf a-z dan menentukan huruf vokal dan konsonan			
13. Guru mengarahkan siswa untuk mendengarkan dan membaca suku kata			
14. Guru mengarahkan dan membimbing siswa untuk membaca kata dengan <i>Syllabic Method</i>			
15. Guru mengarahkan dan membimbing siswa untuk membaca rangkaian kata menjadi kalimat			
16. Guru memberikan penjelasan mengenai kata yang dirangkai menjadi kalimat dan berlatih			

Aspek pengamatan Guru	Melaksanakan		Keterangan
	Ya	Tidak	
bersama siswa untuk membuatnya			
17. Guru mengarahkan dan membimbing siswa untuk mengidentifikasi kembali kata yang terdapat pada kalimat			
18. Guru mengarahkan dan membimbing siswa untuk membaca teks cerita dengan <i>Syllabic Method</i>			
19. Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan mengenai cerita yang telah dibaca			
20. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok			
21. Guru memberikan games sederhana mengenai materi yang telah dipelajari			
22. Guru membagikan LKPD			
23. Guru memberikan lembar tes evaluasi kepada siswa			
<b>Kegiatan Penutup</b>			
24. Guru melakukan refleksi bersama siswa			

Aspek pengamatan Guru	Melaksanakan		Keterangan
	Ya	Tidak	
25. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari			
26. Guru memberikan apresiasi kepada siswa			
27. Guru menutup pembelajaran dan berdo'a			
<b>Jumlah Skor</b>			
<b>Skor Maksimal</b>			
<b>Nilai Akhir =</b> $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$			

## 2) Instrumen observasi siswa

Digunakan untuk mengidentifikasi aktivitas belajar peserta didik dan mengukur sejauh mana peserta didik dapat memahami pembelajaran yang dilakukan, lembar observasi ini berisikan list mengenai aktivitas siswa.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi Siswa

Aspek pengamatan Guru	Melaksanakan		Keterangan
	Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1. Siswa merespon sapaan guru dan menjawab salam dari guru			
2. Siswa membaca doa sebelum kelas dimulai			

Aspek pengamatan Guru	Melaksanakan		Keterangan
	Ya	Tidak	
3. Siswa merespon pertanyaan saat guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar			
4. Siswa merespon guru saat diabsen			
5. Siswa menyanyikan lagu nasional bersama-sama			
6. Siswa melakukan ice breaking			
7. Siswa merespon saat guru memberikan dorongan semangat atau motivasi belajar			
8. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini.			
<b>Kegiatan Inti</b>			
9. Siswa mendengarkan video pembelajaran huruf abjad			
10. Siswa membaca huruf a-z dan menentukan huruf vokal dan konsonan			
11. Siswa mendengarkan dan membaca suku kata			

Aspek pengamatan Guru	Melaksanakan		Keterangan
	Ya	Tidak	
12. Siswa membaca kata dengan <i>Syllabic Method</i>			
13. Siswa membaca rangkaian kata menjadi kalimat			
14. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kata yang dirangkai menjadi kalimat dan berlatih bersama siswa untuk membuatnya			
15. Siswa mengikuti arahan guru untuk mengidentifikasi kembali kata yang terdapat pada kalimat			
16. Siswa membaca teks cerita dengan <i>Syllabic Method</i>			
17. Siswa menjawab pertanyaan yang telah disediakan mengenai cerita yang telah dibaca			
18. Siswa duduk berkelompok			
19. Siswa mengikuti games sederhana mengenai materi			
20. Siswa mengerjakan LKPD			
21. Siswa melakukan tes membaca permulaan			

Aspek pengamatan Guru	Melaksanakan		Keterangan
	Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Penutup</b>			
22. Siswa merespon refleksi guru			
23. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari			
24. Siswa merespon apresiasi dari guru			
25. Siswa membaca do'a sebelum pulang			
<b>Jumlah Skor</b>			
<b>Skor Maksimal</b>			
<b>Nilai Akhir =</b>			
$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$			

Tabel 3.3 Rubrik Penskoran Observasi

Melaksanakan Aktivitas	Nilai	Keterangan
Ya	1	Guru atau siswa melaksanakan aktivitas sesuai dengan aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung.
Tidak	0	Guru atau siswa tidak melaksanakan aktivitas sesuai dengan aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung

Wahyudin dalam Nurandini, R. (2021)

### 3) Instrumen Tes

Peneliti menggunakan tes lisan dan tes tertulis sebagai metode untuk menguji kemampuan siswa dan disesuaikan dengan indikator. Alat yang digunakan untuk menilai kemampuan membaca siswa adalah EGRA (*Early Grade Reading Assessment*) yang dilakukan melalui lembar tes. Pembuatan soal yang mengacu pada instrumen EGRA telah melalui diskusi dengan dosen pembimbing pertama, Dr. Neneng Sri Wulan, M.Pd sebagai ahli bahasa. Selanjutnya, instrumen tersebut di judgement expert oleh guru kelas I, Nining, S.Pd., dan Nunung Ratna Kurniasih, S.Pd. Lembar uji ahli dapat dilihat pada lampiran di halaman 139-141. Kisi-kisi tes untuk mengukur kemampuan membaca permulaan yang menggunakan Tes EGRA disusun sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi – Kisi Membaca Permulaan

Indikator Membaca Permulaan	Indikator Kompetensi	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal	Butir Soal	Skor
Mengenal Huruf	Siswa mampu membaca dan menentukan huruf abjad dengan tepat	C3	Tes Lisan	1	Siswa diminta menentukan huruf vokal dan konsonan lalu membacakan 26 huruf abjad dari mulai huruf besar dan kecil yang ditunjuk oleh peneliti	5

<b>Indikator Membaca Permulaan</b>	<b>Indikator Kompetensi</b>	<b>Level Kognitif</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>No Soal</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Skor</b>
Membaca kata	Siswa mampu menemukan dan membaca kata sederhana dengan benar	C4	Tes Lisan	2	Siswa diminta untuk menemukan dan membaca 10 kata bermakna	5
Membaca kata tanpa makna	Siswa mampu menemukan dan membaca kata tanpa makna dengan tepat	C4	Tes Lisan	3	Siswa diminta untuk menemukan dan membaca 10 kata tanpa makna	5
Membaca nyaring dan memahami isi bacaan	Siswa mampu menganalisis isi teks cerita dan memahami isinya dengan tepat	C4	Tes Isian singkat	4	Siswa diminta membaca teks dan menjawab 5 pertanyaan yang disediakan	5

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Membaca Permulaan

No	Indikator Membaca Permulaan	Sub Indikator Penilaian	Skor
1	Mengenal Huruf	Siswa mampu membaca 25-30 huruf abjad dengan tepat	5
		Siswa mampu membaca 19-24 huruf abjad dengan tepat	4
		Siswa mampu membaca 13-18 huruf abjad dengan tepat	3
		Siswa mampu membaca 7-12 huruf abjad dengan tepat	2
		Siswa mampu membaca 1-6 huruf abjad atau salah semua	1
2	Membaca Kata	Siswa mampu membaca 9-10 kata dengan tepat.	5
		Siswa mampu membaca 7-8 kata dengan tepat	4
		Siswa mampu membaca 5-6 suku kata dengan tepat.	3
		Siswa mampu membaca 3-4 kata dengan tepat	2
		Siswa mampu membaca 1-2 kata dengan tepat atau salah semua	1

No	Indikator Membaca Permulaan	Sub Indikator Penilaian	Skor
3	Membaca Kata tanpa Makna	Siswa mampu membaca 9-10 kata dengan lancar dan tepat	5
		Siswa mampu membaca 7-8 kata dengan lancar dan tepat	4
		Siswa mampu membaca 5-6 kata dengan lancar dan tepat .	3
		Siswa mampu membaca 3-4 kata dengan tepat	2
		Siswa mampu membaca 1-2 kata dengan tepat atau salah semua	1
4	Membaca Nyaring dan Memahami Isi Bacaan	Siswa mampu membaca nyaring serta menjawab 5 pertanyaan dengan tepat.	5
		Siswa mampu membaca nyaring serta menjawab 4 pertanyaan dengan tepat	4
		Siswa mampu membaca nyaring serta menjawab 3 pertanyaan dengan tepat.	3
		Siswa mampu membaca nyaring serta menjawab 2 pertanyaan dengan tepat.	2
		Siswa mampu membaca serta menjawab 1 pertanyaan atau tidak sama sekali.	1

No	Indikator Membaca Permulaan	Sub Indikator Penilaian	Skor
Jumlah total nilai		Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimal}}$	

Tabel 3.6 Penilaian Skor Membaca Permulaan

Rentang Nilai	Keterangan	Huruf
80-100	Sangat Baik	SB
70-79	Baik	B
60-69	Cukup	C
50-59	Kurang	K
0-49	Perlu Bimbingan	PB

(Arikunto, 2021)

Tabel 3.5 menunjukkan penilaian skor membaca permulaan yang dibagi ke dalam kategori sesuai dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, dan perlu bimbingan.

#### 4) Dokumen

Dokumen yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. dokumen berupa tulisan, gambar, atau nilai yang berasal dari objek yang diteliti.

Tabel 3.7 Lembar Dokumentasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket.
1	Kegiatan siklus 1 yang dilakukan siswa			
2	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa pada siklus 1			

3	Kegiatan siklus 2 yang dilakukan siswa			
4	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa pada siklus 2			
5	Kegiatan siswa saat kerja kelompok			
6	Data nilai siswa di siklus 1			
7	Data nilai siswa siklus 2			

### 3.5 Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah langkah penting yang dilakukan peneliti untuk mengolah, menata, dan merangkum data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan akurat. Proses ini menjadi bagian penting dalam keseluruhan metode penelitian, karena melalui tahap inilah peneliti menganalisis hasil temuan berdasarkan data yang diperoleh. Tahap analisis juga merupakan bagian akhir dari proses penelitian, di mana peneliti menelaah dan mengevaluasi data guna menarik kesimpulan yang relevan.

#### 1) Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif, yang diperoleh dari hasil observasi kegiatan guru dan siswa, catatan lapangan, serta studi dokumentasi, yang dianalisis secara deskriptif. Analisis data kualitatif adalah proses menyusun dan mengorganisir data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi ke dalam kategori, menyusun pola, memilih data yang penting, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami (Sugiyono, 2020). Teknik analisis kualitatif dipilih karena peneliti berupaya mengeksplorasi dan memahami efektivitas penerapan metode serta media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di sekolah dasar. Selain itu, informasi dan data yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara berupa kata-kata atau teks yang dianalisis sehingga menghasilkan deskripsi.

## 2) Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini diambil dari hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 yang dikumpulkan di akhir pembelajaran. Tes ini memberikan angka-angka atau skor yang merepresentasikan tingkat kemampuan siswa. Setelah data tes dikumpulkan, skor akan diolah dan diurutkan berdasarkan performa siswa, kemudian disusun dalam tabel atau grafik untuk mempermudah analisis. Data sebelum dan sesudah penerapan metode dan media pembelajaran dapat dibandingkan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Perbandingan ini membantu mengidentifikasi efektivitas metode yang diterapkan. Data kuantitatif ini digunakan untuk proses penskoran, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa.

### a. Pengolahan Nilai Kemampuan Siswa Membaca Permulaan

Tes evaluasi dilakukan di akhir setiap siklus untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa dalam kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan *Syllabic Method* berbantuan media Powtoon. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa adalah:

$$\text{Nilai Kemampuan Siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

### b. Rumus Menentukan rata – rata kelas

Analisis data tes diperoleh dari hasil tes evaluasi siswa dengan menghitung rata-rata dari semua nilai. Nilai rata-rata dihitung menggunakan excel.

Informasi deskriptif dari data kualitatif akan diperkuat oleh hasil numerik dari data kuantitatif, sehingga dapat disimpulkan sejauh mana peningkatan kemampuan membaca siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan dalam keberhasilan tersebut.